

ABSTRAK

Pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia telah berlangsung cukup lama. Namun dampak pembangunan infrastruktur tersebut belum terperinci sebagaimana yang dipaparkan dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari pengeluaran pemerintah bidang infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2011-2017.

Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah apakah pengeluaran pemerintah bidang infrastruktur (jalan, irigasi, sanitasi, air minum dan perumahan pemukiman) mempunyai pengaruh dan kontribusi yang signifikan terhadap output yang diwakili oleh variabel pendapatan perkapita agar dapat ditentukan arah kebijakan pemerintah dalam pengembangan infrastruktur di Indonesia.

Data yang digunakan adalah data panel dengan kurun waktu dari 2011 hingga 2017 untuk 33 Propinsi di Indonesia. Dalam melakukan pengujian, penulis menggunakan Analisis Regresi Data Panel dengan melakukan uji *Pooled Least Square*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengeluaran pemerintah untuk pembangunan irigasi, sanitasi dan air minum berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan untuk variabel jalan dan perumahan/pemukiman menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Dari data yang digunakan, diperoleh koefisien determinasi $R^2 = 0,1024$. Nilai ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi dipengaruhi oleh variabel Pengeluaran Pemerintah Bidang Infrastruktur sebesar 10,24%% sedangkan sisanya 89,76% variabel pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel Pengeluaran Pemerintah Bidang Infrastruktur.

Kata Kunci: Pengeluaran pemerintah, Infrastruktur, Pertumbuhan Ekonomi.

ABSTRACT

The infrastructure development carried out by the Indonesian government has been going on for a long time. However, the impact of infrastructure development has not been detailed as described in this study. This study aims to analyze the effect of government spending on infrastructure on economic growth in Indonesia in 2011-2017.

The problem discussed in this study is whether government spending on infrastructure (roads, irrigation, sanitation, drinking water and residential housing) has a significant influence and contribution to output represented by the per capita income variable so that the direction of government policy in infrastructure development in Indonesia can be determined .

The data used are panel data with a period from 2011 to 2017 for 33 provinces in Indonesia. In conducting testing, the author uses Data Panel Regression Analysis by conducting Pooled Least Square, Fixed Effect and Random Effect tests.

The results showed that the variable government expenditure for the construction of irrigation, sanitation and drinking water had a positive and significant effect. While for the road and housing / settlement variables, the results were not significant. From the data used, the coefficient of determination $R^2 = 0.1024$ is obtained. This value indicates that Economic Growth is influenced by the Infrastructure Government Expenditure variable of 10.24% while the remaining 89.76% of the economic growth variable is influenced by other variables besides the Infrastructure Government Expenditure variable.

Keywords: Government Expenditure, Infrastructure, Economic Growth.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
LEMBAR MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 Bab I Pendahuluan	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
 Bab II Landasan Teori.....	 12
2.1. Pertumbuhan Ekonomi	12
2.2. Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	13
2.2.1. Teori Keynesian	13

2.2.2. Teori Harrod-Domar	14
2.2.3. Model Domar	15
2.2.4. Model Harrod	16
2.2.5. Model Harrod-Domar pada Negara Terbelakang	18
2.2.6. Model Pertumbuhan Ekonomi Solow	20
2.3. Pengeluaran Pemerintah	21
2.3.1. Dana Alokasi Khusus	22
2.3.2. Teori Pengeluaran Pemerintah	22
2.3.2.1. Teori Makro	22
2.3.2.2. Teori Mikro	24
2.4. Infrastruktur	25
2.4.1. Infrastruktur Jalan	25
2.4.2. Infrastruktur Irigasi	26
2.4.3. Infrastruktur Air Minum	26
2.4.4. Infrastruktur Sanitasi	27
2.4.5. Infrastruktur Perumahan/Pemukiman	28
2.4.6. Hubungan Infrastruktur dengan Pertumbuhan Ekonomi	28
2.4.7. Infrastruktur dan Stabilitas Ekonomi	29
2.5. Penelitian Sebelumnya	30
2.6. Kerangka Pikir	37
2.6.1. Hipotesa Pemikiran	38
Bab III Metode Penelitian	39
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	39
3.2. Jenis dan Sumber Data	39
3.3. Metode Pengumpulan Data	40

3.4. Definisi Operasional Variabel	40
3.5. Metode Analisis	41
3.5.1. Estimasi Model Regresi Data Panel	42
3.5.1.1. Pooled Least Square (PLS)	43
3.5.1.2. Fixed Effect (FE)	44
3.5.1.3. Random Effect (RE)	44
3.5.2. Teknik Estimasi Regresi Data Panel	46
3.5.2.1. Uji Chow	46
3.5.2.2. Uji Hausman	47
3.5.2.3. Uji The Breusch Pagan LM Test	47
3.5.3. Spesifikasi Model	48
3.5.4. Uji Signifikansi Statistik	49
3.5.4.1. Uji T	49
3.5.4.2. Uji F	50
3.5.4.3. Uji Determinasi (R^2)	50
Bab IV Hasil dan Pembahasan	51
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	51
4.1.1. Kondisi Geografis di Indonesia	51
4.1.2. Kondisi Geografis di Indonesia	54
4.1.3. Pengeluaran Dana Alokasi Bidang Infrastruktur	55
4.1.3.1. Subbidang Infrastruktur Jalan	55
4.1.3.2. Subbidang Infrastruktur Irigasi	58
4.1.3.3. Subbidang Infrastruktur Sanitasi	59
4.1.3.4. Subbidang Infrastruktur Air Minum	62
4.1.3.5. Subbidang Infrastruktur Perumahan/Pemukiman	67

4.2. Analisis Data	68
4.3. Evaluasi Model	73
4.4. Interpretasi Model.....	75
4.4.1 Subbidang Infrastruktur Jalan.....	75
4.4.2. Subbidang Infrastruktur Irigasi	76
4.4.3. Subbidang Infrastruktur Sanitasi.....	78
4.4.4. Subbidang Infrastruktur Air Minum	79
4.4.5. Subbidang Infrastruktur Perumahan/Pemukiman	80
Bab V Penutup	81
5.1. Kesimpulan	81
5.2. Saran	81
Daftar Pustaka	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Anggaran Infrastruktur dalam APBN	1
Gambar 1.2. Perkembangan PDRB atas harga konstan 2011-2017	3
Gambar 1.3. Persentase penggunaan dana alokasi khusus bidang infrastruktur tahun 2015	5
Gambar 1.4. Persentase pendapatan PDRB tahun 2015.....	6
Gambar 2.1 Kurva Laju Pertumbuhan menurut Harrod.	20
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	37
Gambar 4.1. Persentase luas wilayah berdasarkan pulau terbesar tahun 2016.....	52
Gambar 4.2. GDP growth (%)	54
Gambar 4.3. Perkembangan pengeluaran pemerintah subbidang infrastruktur jalan	56
Gambar 4.4. Persentase kondisi permukaan jalan nasional 2017	57
Gambar 4.5. Perkembangan pengeluaran pemerintah subbidang Infrastruktur Irigasi.....	59
Gambar 4.6. Perkembangan pengeluaran pemerintah subbidang Infrastruktur Sanitasi	60
Gambar 4.7. <i>Acces Coverage Sanitation</i>	61
Gambar 4.8. kapasitas Sistem Penyediaan Air Minum Indonesia	65
Gambar 4.9 Persentase kehilangan air menurut pulau besar	65
Gambar 4.10 Perkembangan pengeluaran pemerintah subbidang Infrastruktur Air Minum	66
Gambar 4.11. Perkembangan pengeluaran pemerintah subbidang Infrastruktur Perumahan/pemukiman	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian sebelumnya	34
Tabel 3.1 Perbedaan <i>fixed effect</i> dan <i>random effect</i>	45
Tabel 4.1 Luas wilayah berdasarkan pulau	61
Tabel 4.2. Data pelayanan sistem penyediaan air minum tahun 2017	63
Tabel 4.3 Model Estimasi <i>Pooled Least Square (PLS)</i>	69
Tabel 4.4 Model Estimasi <i>Fixed Effect (FE)</i>	70
Tabel 4.5 Model Estimasi Random Effect (<i>RE</i>)	71
Tabel 4.6 <i>Hausman test</i>	72
Tabel 4.7 Uji Chow	73
Tabel 4.8 Model Estimasi <i>Fixed Effect (FE)</i>	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Pengeluaran Pemerintah Dana Alokasi Khusus 2011.....
Lampiran 2	Data Pengeluaran Pemerintah Dana Alokasi Khusus 2012.....
Lampiran 3	Data Pengeluaran Pemerintah Dana Alokasi Khusus 2013.....
Lampiran 4	Data Pengeluaran Pemerintah Dana Alokasi Khusus 2014.....
Lampiran 5	Data Pengeluaran Pemerintah Dana Alokasi Khusus 2015.....
Lampiran 6	Data Pengeluaran Pemerintah Dana Alokasi Khusus 2016.....
Lampiran 7	Data Pengeluaran Pemerintah Dana Alokasi Khusus 2017.....
Lampiran 8	Data Pengujian STATA
Lampiran 9	Hasil Pengujian STATA.....

